

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan sistem perpajakan di Indonesia. Meskipun berbagai sistem digital seperti e-Filing, e-Billing, dan DJP Online telah diterapkan, tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan sikap wajib pajak sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan penyebaran kuesioner kepada 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Gayamasari. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *random sampling*, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji mediasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sikap wajib pajak juga berpengaruh positif dan memediasi hubungan antara digitalisasi administrasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Digitalisasi administrasi perpajakan, sikap wajib pajak, kepatuhan wajib pajak.